

Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Desa dan Kelurahan

Modul Teknis Fasilitasi Kegiatan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana
dan Program Pengembangan Ketangguhan Serupa



Direktorat Kesiapsiagaan
Kedeputian Bidang Pencegahan
Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Pengantar

*“Datanglah kepada Rakyat,
hiduplah bersama mereka,
mulailah dengan apa yang mereka tahu,
bangunlah dari apa yang mereka punya,
tetapi Pendamping yang baik adalah
ketika pekerjaan selesai dan tugas dirampungkan,
Rakyat berkata, “Kami sendiri lah yang mengerjakannya.”*
(Lao Tze, 700SM)

Lao Tze, seorang filsuf Cina sudah sejak 2700 tahun lalu telah mendefinisikan bagaimana seorang “pendamping masyarakat” bekerja. Seorang “pendamping masyarakat” yang baik tidak hadir sebagai superhero yang dapat menyelesaikan segala masalah masyarakat dengan ilmu pengetahuan maupun kemampuan yang dimiliki. Mereka tidak pula datang sebagai orang yang menentukan pilihan untuk masyarakat dampingannya. Pendamping yang baik tidak hanya datang pada saat harus melaksanakan kegiatan dari suatu program yang diembannya dan setelah itu kembali ke kehidupannya sendiri ataupun hanya mengejar output tanpa mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sebenarnya. Pendamping yang baik adalah yang dapat menciptakan kemandirian masyarakat bukan menciptakan ketergantungan baru.

BNPB, melalui Direktorat Kesiapsiagaan, Kedeputian Bidang Pencegahan, sejak tahun 2012 telah menginisiasi suatu proses pembangunan dalam rangka pengurangan risiko bencana melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Program dengan tajuk Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (Destana) ini merupakan program pengelolaan risiko berbasis komunitas dengan harapan masyarakat tidak saja menjadi objek dari proses tetapi dapat terlibat secara aktif dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau dan mengevaluasi upaya-upaya pengurangan risiko bencana di daerahnya dengan memaksimalkan sumberdaya lokal yang ada. Untuk mendukung implementasi program dalam mencapai harapan tersebut di atas, diperlukan suatu panduan yang dapat digunakan oleh fasilitator desa/kelurahan dalam proses pendampingan.

Proses penyusunan panduan fasilitator ini merupakan hasil sinergitas antara pihak. Hasil panduan dan kerjasama multi lembaga yang secara bersama-sama berfikir dan berperan sebagai pekerja kemanusiaan. Panduan ini disusun oleh para pelaku PRBBK di lapangan sehingga sarat akan pengalaman dan pembelajaran (best practice), untuk itu diharapkan dengan adanya panduan ini kemandirian dan ketangguhan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana dapat terwujud.

Deputi Bidang Pencegahan – BNPB

Lilik Kurniawan

Modul Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Desa dan Kelurahan

Modul Teknis Fasilitasi Kegiatan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana
dan Program Pengembangan Ketangguhan Serupa

PENGARAH

Lilik Kurniawan - Deputi Bidang Pencegahan BNPB
Eny Supartini - Direktur Kesiapsiagaan BNPB

PENANGGUNGJAWAB

Pangarso Suryotomo - Perencana Ahli Madya BNPB
Firza Ghozalba - Analis Kebijakan Ahli Madya BNPB

EDITOR

Eko Teguh Paripurno - PSMB UPN "Veteran" Yogyakarta

PENYUSUN

Sigit Purwanto	Pujiono Centre
Sumino	LPTP Surakarta
Wahyu Heniwati	Daya Annisa / MDMC
Anggoro Budi Prasetyo	Aksara
Wana Kristanto	PSMB UPN "Veteran" Yogyakarta
Indra Baskoro Adi	PSMB UPN "Veteran" Yogyakarta
Muhammad Nur Ronggo Dinoyo	LPTP Surakarta
Gandar Mahojwala	KAPPALA Indonesia
Pudji Santosa	Lingkar
Gigih Aditya Pratama	KAPPALA Indonesia
Yugyasmono	Lingkar
Hadi Sutrisno	BNPB
Nurul Maulidhini	BNPB

KONTRIBUTOR

Arif Fadli	BNPB
Virana Fatwa Nurmala	BNPB
Denadia Mutty	BNPB
Rahma Sari Puspita	BNPB
Riski Yufawinda	BNPB

Direktorat Kesiapsiagaan
Kedeputian Bidang Pencegahan
Badan Nasional Penanggulangan Bencana

2021

Daftar Isi

Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	4
A. Materi Pembelajaran	5
A.1. Pengertian Dan Kegunaan Rencana Penanggulangan Bencana	5
A.2. Penyusunan Dan Penyajian Data RPB.....	5
B. Praktik Pembelajaran.....	7
B.1. Praktek Penyusunan RPB.....	7
Daftar Referensi	10
Lampiran 1. Contoh Identifikasi Kegiatan dan Pelaku	11
Lampiran 2. Contoh Rekap Kegiatan.....	17

A. Materi Pembelajaran

A.1. PENGERTIAN DAN KEGUNAAN RENCANA PENANGGULANGAN BENCANA

Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) merupakan rencana umum dan menyeluruh yang meliputi seluruh tahapan (pra-saat-pasca) bencana dan bidang kerja kebencanaan (Perka BNPB No 4 2008). Dalam arti luas, RPB merupakan program strategis pada seluruh bidang/cakupan pengurangan risiko bencana, baik dalam bidang pencegahan, kesiapsiagaan, kedaruratan, rehabilitasi, maupun rekonstruksi untuk seluruh ancaman bencana prioritas dalam suatu wilayah administratif.

A.2. PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN DATA RPB

Prinsip dalam melakukan penyusunan RPB adalah paradigma pengelolaan risiko bencana secara menyeluruh sejak sebelum, pada saat, dan setelah kejadian bencana serta seluruh ancaman bencana yang ada.

Sebagai kebijakan dan aras penanggulangan bencana, dokumen ini bertujuan untuk upaya melindungi warga masyarakat. Berbasis hasil kajian risiko bencana—pengenalan dan pengkajian bahaya, pengenalan kerentanan, dan analisis risiko (dampak bencana)—ditentukan upaya-upaya tindakan penanggulangannya.

Sistematika penyusunan dokumen RPB. Dokumen RPB disusun dengan sistematika (outline) sebagai berikut:

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">I. PENDAHULUAN<ul style="list-style-type: none">A. Latar BelakangB. TujuanC. Ruang LingkupD. Landasan HukumE. PengertianII. GAMBARAN UMUM WILAYAH<ul style="list-style-type: none">A. Kondisi FisikB. Kondisi sosial ekonomiC. Kebijakan Penanggulangan Bencana (Legislasi, kelembagaan)III. PENILAIAN RISIKO BENCANA<ul style="list-style-type: none">A. AncamanB. KerentananC. Analisis Kemungkinan Dampak Bencana.IV. PILIHAN TINDAKAN PENANGGULANGAN BENCANA<ul style="list-style-type: none">A. Pra-bencanaB. Saat Tanggap DaruratC. Pasca BencanaV. MEKANISME PENANGGULANGAN BENCANA<ul style="list-style-type: none">A. Pra Bencana |
|--|

- B. Saat Tanggap Darurat
 - C. Pasca Bencana
 - D. Mekanisme Penanggulangan Bencana
- VI. ALOKASI TUGAS DAN SUMBERDAYA.
- A. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan
 - B. Pelaku Kegiatan
 - C. Sumber dana
- VII. PENUTUP

Program dan kegiatan prioritas. Perencanaan program yang baik menggunakan kata kerja dan menerapkan prinsip SMART, yakni:

S = *Specific*. Spesifik tujuan, lokasi, sasaran

M = *Measurable*. Terukur capaiannya

A = *Achievable*. Realistis dapat dicapai

R = *Relevant*. Penting untuk mencapai tujuan

T = *Time-bound*. Target waktu

B. Praktik Pembelajaran

B.1. PRAKTEK PENYUSUNAN RPB

B.1.1. Identifikasi Kegiatan dan Pelaku

Gunakan penetapan rekomendasi hasil dari Modul Pengkajian Risiko Bencana. Perhatikan kelengkapan usulan kegiatan.

B.1.2. Rekap Kegiatan dan Perencanaan

Uraikan kegiatan-kegiatan per fase penanggulangan bencana dengan menggunakan lembar-lembar kerja di bawah ini.

Lembar kerja 1. Identifikasi kegiatan dan pelaku

Jenis ancaman : Desa/Kec : Kabupaten : Provinsi :									
Fase/tahap	Kegiatan	Lembaga Organisasi							
		Kelurahan	RW	RT	Dasa Wisma	Kel. Lele	Kel. Ternak	Karang Taruna	DLL
Pra bencana, saat tidak terjadi bencana (pencegahan, mitigasi dan peningkatan kapasitas)									
Pra bencana, saat terdapat potensi bencana (kesiapsiagaan)									
Saat tanggap darurat									
Pasca bencana									

Lembar kerja 2. Rekap kegiatan pra bencana (peningkatan kapasitas)

Jenis ancaman :							
Fase : Pra bencana (pencegahan, mitigasi dan peningkatan kapasitas)							
Desa/Kec :							
Kabupaten :							
Provinsi :							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya

Lembar kerja 3. Rekap kegiatan pra bencana (kesiapsiagaan)

Jenis ancaman :							
Fase : Pra bencana (kesiapsiagaan)							
Desa/Kec :							
Kabupaten :							
Provinsi :							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya

Lembar kerja 4. Rekap kegiatan tanggap darurat

Jenis ancaman :							
Fase : Tanggap darurat							
Desa/Kec :							
Kabupaten :							
Provinsi :							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya

Lembar kerja 5. Rekap kegiatan pasca bencana

Jenis ancaman :							
Fase : Pasca bencana							
Desa/Kec :							
Kabupaten :							
Provinsi :							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya

Daftar Referensi

Anonim, BNPB, 2008, Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana

Lampiran 1. Contoh Identifikasi Kegiatan dan Pelaku

Contoh Identifikasi kegiatan dan pelaku bencana banjir

Jenis ancaman : Banjir Desa/Kec : Pakansari/Cibinong Kabupaten : Kab. Bogor Provinsi : Jawa Barat										
Fase	Kegiatan	Lembaga/Organisasi Pelibat								
		Kelurahan	RW	RT	Dasa Wisma	Kel. Lele	Kel. Ternak	K. Taruna	Pustu	Tim Siaga
Pra bencana, saat tidak terjadi bencana (pencegahan, mitigasi dan peningkatan kapasitas)	1. Pembuatan Peraturan Penanggulangan Bencana	√	√	√						
	2. Pengajuan kegiatan RPB ke Musrenbang	√	√	√						
	3. Sosialisasi kesadaran bencana	√	√	√	√	√	√	√		
	4. Reboisasi dan penataan lingkungan	√	√	√		√	√	√		
	5. Pengerukan sungai	√								
	6. Pembuatan biopori	√	√	√	√	√	√	√		
	7. Pembentukan tim siaga bencana	√	√	√				√		
	8. Pelatihan evakuasi dan P3K							√		
	9. Simulasi bencana	√	√	√	√	√	√	√	√	
	10. Pengadaan perlengkapan kebencanaan	√								
	11. Pengelolaan tabungan siaga			√	√	√	√	√		

Jenis ancaman : Banjir
Desa/Kec : Pakansari/Cibinong
Kabupaten : Kab. Bogor
Provinsi : Jawa Barat

Fase	Kegiatan	Lembaga/Organisasi Pelibat								
		Kelurahan	RW	RT	Dasa Wisma	Kel. Lele	Kel. Ternak	K. Taruna	Pustu	Tim Siaga
	12. Pengelolaan bank sampah				√			√		
Pra bencana, saat terdapat potensi bencana (kesiapsiagaan)	1. Sosialisasi kesiapsiagaan bencana	√	√	√						√
	2. Pengaktifan Early Warning System (EWS)									√
	3. Pemantauan bahaya									√
	4. Penyiapan pos pengungsian									√
Saat tanggap darurat	1. Menghidupkan EWS dan pengeras suara							√		√
	2. Melakukan evakuasi							√		√
	3. Mengaktifkan pos pengungsian							√	√	√
	4. Melakukan kajian kerugian							√		√
	5. Mengelola logistik pengungsian	√	√	√				√		√
	6. Pengamanan lokasi bencana							√		√
Pasca bencana	1. Sosialisasi tentang pemulihan mental								√	√
	2. Rekonstruksi/rehabilitasi	√	√	√				√		√
	3. Pemulihan aktivitas	√	√	√				√		√

Contoh identifikasi kegiatan dan pelaku bencana gempa bumi

Jenis Ancaman : Gempa bumi Desa/Kelurahan : Slawe Kecamatan : Watulimo Kabupaten/Kota : Trenggalek Provinsi : Jawa timur										
Fase	Kegiatan	Lembaga/Organisasi Pelibat								
		Desa	RW	RT	. Nelayan	PKK	. Tani	K. Taruna	Pustu	Tim Siaga
Pra bencana, saat tidak terjadi bencana (pencegahan, mitigasi dan peningkatan kapasitas)	1. Pembuatan Peraturan Penanggulangan Bencana	√								
	2. Pengajuan kegiatan RPB ke Musrenbang	√	√	√						
	3. Sosialisasi kesadaran bencana	√	√	√	√	√	√	√		
	4. Penanaman mangrove	√	√	√	√	√	√	√		
	5. Pembuatan Early Warning System (EWS)	√								
	6. Pembentukan tim siaga bencana	√	√	√				√		
	7. Pelatihan evakuasi dan P3K							√		
	8. Simulasi bencana	√	√	√	√	√	√	√	√	
	9. Pengadaan perlengkapan kebencanaan	√								
	10. Pengelolaan tabungan siaga			√	√	√	√	√		
Saat tanggap darurat	1. Mengelola logistik pengungsian	√	√	√		√		√		√
	2. Melakukan evakuasi							√		√

Jenis Ancaman : Gempa bumi Desa/Kelurahan : Slawe Kecamatan : Watulimo Kabupaten/Kota : Trenggalek Provinsi : Jawa timur										
Fase	Kegiatan	Lembaga/Organisasi Pelibat								
		Desa	RW	RT	. Nelayan	PKK	. Tani	K. Taruna	Pustu	Tim Siaga
	3. Mengaktifkan pos pengungsian							√	√	√
	4. Melakukan kajian kerugian							√		√
	5. Pengamanan lokasi bencana							√		√
Pasca bencana	1. Sosialisasi tentang pemulihan mental					√			√	√
	2. Rekonstruksi/rehabilitasi	√	√	√				√		√
	3. Pemulihan aktivitas	√	√	√				√		√

Contoh identifikasi kegiatan dan pelaku bencana awan panas

Jenis Ancaman : Awan Panas G. Merapi Desa/Kelurahan : Purwobinangun Kecamatan : Pakem Kabupaten : Sleman Provinsi : DIY											
Fase/tahap	Kegiatan	Lembaga Organisasi									
		kelurahan	BPD Desa	Forum PRB	Tagana	K. Taruna	Relawan/Tim Siaga Desa	Linmas	Masyarakat	SAR	PMI/Sibat
Pra bencana, saat tidak terjadi bencana (pencegahan, mitigasi dan peningkatan kapasitas)	Pembuatan Peraturan Penanggulangan Bencana	√	√	√	√	√	√	√	√		
	Pengajuan kegiatan RPB ke Musrenbang		√								
	Sosialisasi kesadaran bencana	√	√	√			√	√	√	√	√
	Reboisasi dan penataan lingkungan			√				√	√		
	Penyusunan dokumen rencana Kontijensi	√	√	√	√	√	√	√	√		
Pra bencana, saat terdapat potensi bencana (kesiap siagaan)	Sosialisasi dari BPPTKG	√		√			√				
	Pembentukan tim siaga bencana	√		√	√	√	√		√		
	Pelatihan evakuasi dan P3K			√			√			√	√
	Simulasi bencana	√	√	√			√				√
	Pengadaan perlengkapan kebencanaan	√	√	√			√				√
	Sosialisasi kesiapsiagaan bencana	√		√			√			√	√

Jenis Ancaman : Awan Panas G. Merapi
Desa/Kelurahan : Purwobinangun
Kecamatan : Pakem
Kabupaten : Sleman
Provinsi : DIY

Fase/tahap	Kegiatan	Lembaga Organisasi									
		kelurahan	BPD Desa	Forum PRB	Tagana	K. Taruna	Relawan/Tim Siaga Desa	Linmas	Masyarakat	SAR	PMI/Sibat
	Pengaktifan Early Warning System (EWS)								√		
	Pemantauan bahaya G. Merapi			√			√		√		
	Penyiapan TEA pengungsian	√	√				√			√	
	Menghidupkan EWS dan pengeras suara								√		
Saat Tanggap Darurat	Melakukan evakuasi			√	√		√		√	√	√
	Mengaktifkan pos pengungsian	√		√			√		√	√	
	Melakukan kajian kerugian	√		√			√				
	Mengelola logistik pengungsian	√	√	√		√	√		√		
	Pengamanan lokasi bencana	√		√				√			√
Pasca Bencana	Sosialisasi tentang pemulihan mental						√		√		
	Rekonstruksi/rehabilitasi	√		√					√		
	Pemulihan aktivitas	√		√			√		√		

Lampiran 2. Contoh Rekap Kegiatan

Contoh rekap kegiatan bencana banjir

Jenis ancaman : Banjir Fase : Pra bencana, saat tidak terjadi bencana (pencegahan, mitigasi dan peningkatan kapasitas) Desa/Kec : Pakansari/Cibinong Kabupaten : Kab. Bogor Provinsi : Jawa Barat							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian/Keberhasilan	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
1	Pengajuan kegiatan RPB ke Musrenbang	Memasukkan kegiatan RPB dalam perencanaan pembangunan	Kegiatan-kegiatan RPB masuk rencana pembangunan	Kelurahan, RT, RW, dan Karang Taruna	Setiap bulan Agustus	-	-
2	Sosialisasi kesadaran bencana	Meningkatkan kesadaran masyarakat	Tersosialisasikannya RPB	Kelurahan, RT, RW,	April – September	2 Juta	APBDes Swadaya
3	Reboisasi dan penataan lingkungan sungai	Mencegah longsor bantaran sungai	Terlaksananya kegiatan reboisasi dan penataan lingkungan bantaran sungai	Kelurahan, RT, RW, dan Karang Taruna	April – September	36 Juta	APBDes Swadaya
4	Pengerukan sungai	Mengurangi luapan sungai	Terlaksananya pengerukan sungai	Kelurahan, RT, RW, dan Karang Taruna	April – September	60 Juta	APBDes Swadaya
5	Pembuatan biopori	Mempercepat resapan air	Tersedianya biopori (5.000 per RT)	Kelurahan, RT, RW, dan Karang Taruna	April – September	2 Juta	APBDes Swadaya
6	Pembentukan tim siaga bencana	Menyediakan tenaga terampil dalam penanggulangan bencana	<ul style="list-style-type: none"> - Terbentuknya lembaga tim siaga bencana - Terbentuknya struktur organisasi tim siaga bencana - Tersedianya statuta/aturan tim siaga bencana 	Kelurahan, RT, RW, dan Karang Taruna	Maret	2 Juta	APBDes Swadaya

Jenis ancaman : Banjir Fase : Pra bencana, saat tidak terjadi bencana (pencegahan, mitigasi dan peningkatan kapasitas) Desa/Kec : Pakansari/Cibinong Kabupaten : Kab. Bogor Provinsi : Jawa Barat							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian/Keberhasilan	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
			<ul style="list-style-type: none"> - Adanya program/kegiatan tim siaga bencana - Terselenggaranya pertemuan rutin tim siaga bencana 				
7	Pelatihan evakuasi dan P3K	Meningkatkan keterampilan tim siaga bencana dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Terselenggaranya pelatihan evakuasi dan P3K diikuti tim siaga bencana dan masyarakat - Tim siaga bencana mampu mempraktekkan evakuasi dan P3K dengan benar 	Tim siaga, Pustu dan masyarakat	Juni - Juli	2 Juta	APBDes Swadaya Sponsor
8	Simulasi bencana	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan keterampilan tim siaga bencana dan masyarakat - Uji sistem kesiapsiagaan - Memperbaiki rencana kontijensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Terselenggaranya simulasi diikuti tim siaga bencana dan masyarakat - Masyarakat mengetahui tata cara penyelamatan diri 	Tim siaga bencana	Agustus	2 Juta	APBDes Swadaya Sponsor
9	Pengadaan perlengkapan kebencanaan	Menyediakan peralatan penanggulangan bencana	Tersedianya peralatan penanggulangan bencana	Kelurahan dan tim siaga bencana	Setiap bulan	30 Juta	APBDes
10	Pengelolaan tabungan siaga	Mempersiapkan dana pada saat	Adanya tabungan siaga masyarakat	Tim siaga bencana	Setiap bulan	-	Swadaya
11	Pengelolaan bank sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi sampah - Meningkatkan ekonomi 	Terkelolanya sampah	Dasa wisma	Setiap bulan	-	Swadaya

Jenis ancaman : Banjir
Fase : Pra bencana, saat terdapat potensi bencana (kesiapsiagaan)
Desa/Kec : Pakansari/Cibinong
Kabupaten : Kab. Bogor
Provinsi : Jawa Barat

No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian/Keberhasilan	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
1	Sosialisasi kesiapsiagaan bencana	Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir	Masyarakat sadar dan waspada akan adanya bencana banjir	Tim siaga bencana dan semua warga	Musim penghujan	2 Juta	APBDes Swadaya
2	Pengaktifan Early Warning System (EWS)	Memastikan sistem EWS bekerja	Sistem EWS bekerja saat bencana terjadi	Tim siaga bencana	Musim penghujan		
3	Pemantauan bahaya	Mengetahui keadaan sumber bahaya	Masyarakat lebih siaga	Tim siaga bencana dan semua warga	Musim penghujan		
4	Penyiapan pos pengungsian	Pos pengungsian siap dipakai saat bencana terjadi	Pos pengungsian siap dan layak digunakan	Tim siaga bencana	Musim penghujan		

Jenis ancaman : Banjir Fase : Saat tanggap darurat Desa/Kec : Pakansari/Cibinong Kabupaten : Kab. Bogor Provinsi : Jawa Barat							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian/Keberhasilan	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
1	Menghidupkan EWS dan pengeras suara	Warga dapat mengetahui akan terjadi bencana dan dapat melakukan evakuasi	Warga mengetahui informasi terjadinya bencana sebelum bencana terjadi	Tim siaga bencana dan karangtaruna			
2	Melakukan evakuasi	Warga menyelamatkan diri, barang berharga dan dokumen penting	Seluruh warga terevakuasi	Tim siaga bencana dan karangtaruna			
3	Mengaktifkan pos pengungsian	Warga yang menyelamatkan diri mendapatkan tempat dan kebutuhannya tercukupi	Warga yang mengungsi sehat dan tercukupi kebutuhannya	Tim siaga bencana dan karangtaruna			
4	Melakukan kajian kerugian	Mengetahui seberapa besar kerusakan dan kerugian	Semua kerusakan dan kerugian dapat terdata dengan baik	Tim siaga bencana dan karangtaruna			
5	Mengelola logistik pengungsian	Korban yang mengungsi dapat tercukupi kebutuhannya	Semua korban tercukupi kebutuhannya	Kelurahan, tim siaga bencana dan karangtaruna			
6	Pengamanan lokasi bencana	Lokasi kejadian bencana yang ditinggal warga tetap aman Pos pengungsian aman	Tidak terjadi tindak kejahatan di lokasi bencana dan pos pengungsian	Tim siaga bencana dan karangtaruna			

Jenis ancaman : Banjir Fase : Pasca Bencana Desa/Kec : Pakansari/Cibinong Kabupaten : Kab. Bogor Provinsi : Jawa Barat							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian/Keberhasilan	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
1	Sosialisasi tentang pemulihan mental	Mengurangi trauma dan memulihkan mental pengungsi	Mental pengungsi kembali positif	Kelurahan, tim siaga bencana dan karangtaruna			
2	Rekonstruksi/rehabilitasi	Memperbaiki sarpras yang rusak	Sarpras yang rusak dapat difungsikan kembali	Kelurahan, tim siaga bencana dan karangtaruna			
3	Pemulihan aktivitas	Normalisasi aktivitas pengungsi	Aktivitas pengungsi berjalan normal	Kelurahan, tim siaga bencana dan karangtaruna			

Contoh rekap kegiatan bencana tsunami

Jenis ancaman : Tsunami Fase : Pra bencana, saat tidak terjadi bencana (pencegahan, mitigasi dan peningkatan kapasitas) Desa/Kec : Slawe/Watulimo Kabupaten : Trenggalek Provinsi : Jawa Timur							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian/Keberhasilan	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
1	Pembuatan Peraturan Penanggulangan Bencana	Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana tsunami	Masyarakat sadar dan waspada akan adanya bencana tsunami	Tim siaga bencana dan semua warga	Setiap saat	2 Juta	APBDes Swadaya
2	Pengajuan kegiatan RPB ke Musrenbang	Memasukkan kegiatan RPB dalam perencanaan pembangunan	Kegiatan-kegiatan RPB masuk rencana pembangunan	Kelurahan, RT, RW, dan Karang Taruna	Setiap bulan Agustus		

Jenis ancaman : Tsunami Fase : Pra bencana, saat tidak terjadi bencana (pencegahan, mitigasi dan peningkatan kapasitas) Desa/Kec : Slawe/Watulimo Kabupaten : Trenggalek Provinsi : Jawa Timur							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian/Keberhasilan	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
3	Sosialisasi kesadaran bencana	Meningkatkan kesadaran masyarakat	Tersosialisasikannya RPB	Kelurahan, RT, RW,	April – September	2 Juta	APBDes Swadaya
4	Pembuatan Early Warning System (EWS)	Menyediakan tenaga terampil dalam penanggulangan bencana	<ul style="list-style-type: none"> - Terbentuknya lembaga tim siaga bencana - Terbentuknya struktur organisasi tim siaga bencana - Tersedianya statuta/aturan tim siaga bencana - Adanya program/kegiatan tim siaga bencana Terselenggaranya pertemuan rutin tim siaga bencana	Kelurahan, RT, RW, dan Karang Taruna	Maret	2 Juta	APBDes Swadaya
5	Pembentukan tim siaga bencana	Menyediakan tenaga terampil dalam penanggulangan bencana	<ul style="list-style-type: none"> - Terbentuknya lembaga tim siaga bencana - Terbentuknya struktur organisasi tim siaga bencana - Tersedianya statuta/aturan tim siaga bencana - Adanya program/kegiatan tim siaga bencana Terselenggaranya pertemuan rutin tim siaga bencana	Kelurahan, RT, RW, dan Karang Taruna	Maret	2 Juta	APBDes Swadaya
6	Pelatihan evakuasi dan P3K	Meningkatkan keterampilan tim siaga bencana dan masyarakat	- Terselenggaranya pelatihan evakuasi dan	Tim siaga, Pustu dan masyarakat	Juni - Juli	2 Juta	APBDes Swadaya Sponsor

Jenis ancaman : Tsunami Fase : Pra bencana, saat tidak terjadi bencana (pencegahan, mitigasi dan peningkatan kapasitas) Desa/Kec : Slawe/Watulimo Kabupaten : Trenggalek Provinsi : Jawa Timur							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian/Keberhasilan	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
			P3K diikuti tim siaga bencana dan masyarakat Tim siaga bencana mampu mempraktekkan evakuasi dan P3K dengan benar				
7	Simulasi bencana	- Meningkatkan keterampilan tim siaga bencana dan masyarakat - Uji sistem kesiapsiagaan Memperbaiki rencana kontijensi	- Terselenggaranya simulai diikuti tim siaga bencana dan masyarakat Masyarakat mengetahui tata cara penyelamatan diri	Tim siaga bencana	Agustus	2 Juta	APBDes Swadaya Sponsor
8	Pengadaan perlengkapan kebencanaan	Menyediakan peralatan penanggulangan bencana	Tersedianya peralatan penanggulangan bencana	Kelurahan dan tim siaga bencana	Setiap bulan	30 Juta	APBDes
9	Pengelolaan tabungan siaga	Mempersiapkan dana pada saat bencana	Adanya tabungan siaga masyarakat	Tim siaga bencana	Setiap bulan	-	Swadaya

Jenis ancaman : Tsunami Fase : Saat tanggap darurat Desa/Kec : Slawe/Watulimo Kabupaten : Trenggalek Provinsi : Jawa Timur							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian/Keberhasilan	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
1	Menghidupkan EWS dan pengeras suara	Warga dapat mengetahui akan terjadi bencana dan dapat melakukan evakuasi	Warga mengetahui informasi terjadinya bencana sebelum bencana terjadi	Tim siaga bencana dan karangtaruna			
2	Melakukan evakuasi	Warga menyelamatkan diri, barang berharga dan dokumen penting	Seluruh warga terevakuasi	Tim siaga bencana dan karangtaruna			
3	Mengaktifkan pos pengungsian	Warga yang menyelamatkan diri mendapatkan tempat dan kebutuhannya tercukupi	Warga yang mengungsi sehat dan tercukupi kebutuhannya	Tim siaga bencana dan karangtaruna			
4	Melakukan kajian kerugian	Mengetahui seberapa besar kerusakan dan kerugian	Semua kerusakan dan kerugian dapat terdata dengan baik	Tim siaga bencana dan karangtaruna			
5	Mengelola logistik pengungsian	Korban yang mengungsi dapat tercukupi kebutuhannya	Semua korban tercukupi kebutuhannya	Kelurahan, tim siaga bencana dan karangtaruna			
6	Pengamanan lokasi bencana	Lokasi kejadian bencana yang ditinggal warga tetap aman Pos pengungsian aman	Tidak terjadi tindak kejahatan di lokasi bencana dan pos pengungsian	Tim siaga bencana dan karangtaruna			

Jenis ancaman : Tsunami
Fase : Pasca Bencana
Desa/Kec : Slawe/Watulimo
Kabupaten : Trenggalek
Provinsi : Jawa Timur

No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian/Keberhasilan	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
1	Sosialisasi tentang pemulihan mental	Mengurangi trauma dan memulihkan mental pengungsi	Mental pengungsi kembali positif	Kelurahan, tim siaga bencana dan karangtaruna			
2	Rekonstruksi/rehabilitasi	Memperbaiki sarpras yang rusak	Sarpras yang rusak dapat difungsikan kembali	Kelurahan, tim siaga bencana dan karangtaruna			
3	Pemulihan aktivitas	Normalisasi aktivitas pengungsi	Aktivitas pengungsi berjalan normal	Kelurahan, tim siaga bencana dan karangtaruna			

Contoh rekap kegiatan bencana awan panas

Jenis ancaman : Awan Panas G. Merapi Fase : Pra bencana (pencegahan, mitigasi dan peningkatan kapasitas) Desa/Kec : Purwobinangun Kabupaten : Sleman Provinsi : DIY							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
1	Pembuatan Peraturan Penanggulangan Bencana	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai dasar kebijakan/regulasi program-program Penanggulangan Bencana Desa - Legalisasi dokumen – dokumen RPB, Rencana Kontijensi Desa. 	<ul style="list-style-type: none"> - SK kepala desa - Perdes PB - SK Forum PRB Desa 	Perangkat desa, BPD, masyarakat, tim siaga desa, Forum PRB Desa, Karang Taruna Desa	Juli – agustus	-	-
2	Pengajuan kegiatan RPB ke Musrenbang	<ul style="list-style-type: none"> - Kesepakatan para pemangku kebijakan pada level desa sesuai kesepakatan unit paling bawah - Sebagai panduan dan tata kelola kegiatan PRB di Desa secara berjenjang 	Terdokumentasikan perencanaan dan penganggaran program kegiatan ketangguhan desa	Perangkat desa, BPD, masyarakat, tim siaga desa, Forum PRB Desa, Karang Taruna Desa	Februari – juni		Swadaya ADDesa
3	Sosialisasi kesadaran bencana	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kapasitas yang tanggap bencana - Mendorong warga berpikir kritis sadar atas risiko bencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Warga masyarakat memahami bahaya G. Merapi - Terselenggaranya kegiatan latihan kesiapsiagaan bencana di tingkat desa sebagai upaya ketangguhan desa 	Perangkat desa, BPD, masyarakat, tim siaga desa, Forum PRB Desa, Karang Taruna Desa	September		Swadaya ADDesa
4	Penyusunan dokumen rencana Kontijensi	<ul style="list-style-type: none"> - Memudahkan peran koordinasi dalam situasi darurat - Mempermudah penanganan saat tanggap darurat 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada kesepakatan skenario dalam upaya penanganan darurat bencana - Pembagian bidang operasi sesuai kapasitas sumber daya yang ada 	Perangkat desa, BPD, masyarakat, tim siaga desa, Forum PRB Desa, Karang Taruna Desa	September – Desember		ADDesa, BPBD Kabupaten Sleman

Jenis ancaman : Awan Panas G. Merapi Fase : Pra bencana (kesiapsiagaan) Desa/Kec : Purwobinangun Kabupaten : Sleman Provinsi : DIY							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
1	Sosialisasi dari Balai Pengamatan dan Penyelidikan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG)	1. Mengetahui dan memahami aktivitas perkembangan G. Merapi 2. Mengetahui Perubahan arah ancaman/Bahaya Awan Panas G. Merapi	1. Masyarakat memahami status dan aktivitas G. Merapi 2. Warga Mematuhi rekomendasi dan Sistem Peringatan Dini G. Merapi yang sudah ada	Masyarakat, FPRB Desa, Karang Taruna Desa	Status Waspada dan Siaga		Swadaya
2	Pembentukan tim siaga bencana	Ada peningkatan kapasitas masyarakat untuk mendukung upaya – upaya PB	Ada SK nama – nama anggota dari Kepala Desa	FPRB Desa	April-Mei		ADDesa Swadaya
3	Pelatihan evakuasi dan P3K	Pengenalan materi – materi dan konsep Penanggulangan Gawat Darurat	Terselenggaranya kegiatan – kegiatan latihan gawat darurat dan mengetahui prinsip – prinsip pertolongan	Masyarakat, FPRB Desa, Karang Taruna Desa PMI/Sibat Kader Kesehatan Desa	Juni minggu ketiga (3)		
4	Penyiapan TEA/Barak Pengungsian	Sebagai tempat perlindungan untuk para penyintas dari bahaya erupsi G. Merapi	Ada lokasi yang sudah disepakati bersama sekaligus ada daya tampung dan daya dukung TEA (Barak pengungsi) Desa Purwobinangun	Perangkat desa, BPD, masyarakat, tim siaga desa, Forum PRB Desa, Karang Taruna Desa	Juli minggu pertama		APBD kab. Sleman ADDesa

Jenis ancaman : Awan Panas G.Merapi Fase : Tanggap Darurat Desa/Kec : Purwobinangun Kabupaten : Sleman Provinsi : DIY							
No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
1	Melakukan evakuasi	Menyelamatkan warga dari daerah bahaya ke daerah aman menuju ke barak utama pengungsian Desa Purwobinangun	Semua warga terdampak sudah melakukan evakuasi menuju ke lokasi barak utama Desa Purwobinangun	Warga masyarakat yang terdampak	Tanggap darurat		APBD Kab. Sleman ADDesa
2	Mengelola logistik pengungsian	Memastikan distribusi logistik sesuai dengan mekanisme untuk kebutuhan dasar penyintas	Distribusi logistik sudah tertangani Semua penyintas mendapatkan hak kebutuhan dasarnya.	Perangkat desa, BPD, masyarakat, tim siaga desa, Forum PRB Desa, Karang Taruna Desa	Tanggap Darurat		APBD Kab. Sleman ADDesa
3	Mengaktifkan pos pengungsian	Sebagai Media Center dalam situasi darurat Memudahkan koordinasi di bawah komando Unit Pelaksana Desa	Memudahkan mekanisme koordinasi, dan pelayanan informasi	Perangkat desa, BPD, masyarakat, tim siaga desa, Forum PRB Desa, Karang Taruna Desa	Tanggap Darurat		APBD Kab. Sleman ADDesa

Jenis ancaman : Awan Panas G. Merapi
Fase : Pasca bencana
Desa/Kec : Purwobinangun
Kabupaten : Sleman
Provinsi : DIY

No	Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian	Pelaku	Waktu	Biaya (Rp)	Sumber Biaya
1	Sosialisasi tentang pemulihan mental	Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pemulihan psikososial	Warga terdampak memahami langkah – langkah pemulihan mental/penanganan psikososial	Warga terdampak Perangkat desa, BPD, masyarakat, tim siaga desa, Forum PRB Desa, Karang Taruna Desa	Pasca Bencana		ADDesa
2	Rekonstruksi/rehabilitasi	Membangun kembali sarana dan prasarana yang vital untuk memulihkan akses/fungsi wilayah yang terkena dampak bencana	Menjalankan kembali fungsi dan akses sarana dan prasarana untuk kebutuhan pasca darurat.	Warga terdampak Perangkat desa, BPD, masyarakat, tim siaga desa, Forum PRB Desa, Karang Taruna Desa	Pasca Bencana		ADDesa
3	Pemulihan aktivitas	Memastikan kembali kegiatan masyarakat yang terdampak melakukan aktifitas keseharian	Warga melakukan aktifitas sehari- hari warga bergotong – royong membersihkan lingkungan	Warga terdampak	Pasca Bencana		ADDesa



2021